

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang berperan penting dalam penelitian, yang memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian juga merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengkaji hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi. Teknik pengambilan data menggunakan pendekatan *cross sectional*.²⁴

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Dalam penelitian populasi adalah subyek (Manusia,Klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.²⁴Populasi dalam penelitian ini adalah 80 orang remaja putri di SMPN Oenino yang berusia 11-19 tahun.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian .²⁴Sampel dari penelitian ini adalah seluruh remaja putri di SMPN Oenino.Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* menurut Sugiyono (2019) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 80 orang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.²⁵ Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Remaja putri yang berusia 11-19 tahun dan yang sudah menarache. Pada saat pengambilan data, peneliti mengkonfirmasi umur dan melakukan wawancara langsung dengan responden , sehingga responden yang mengisi kuesioner adalah yang berusia 11-19 tahun dan yang sudah menarache.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang mengeluarkan subyek penelitian dari kelayakan sebagai responden dalam penelitian.²⁵Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Remaja putri yang tidak bersedia menjadi responden, Remaja putri yang tidak hadir. Pada saat pengambilan data, peneliti bekoordinasi dengan wali kelas dan memberikan penjelasan kepada calon responden sehingga semua calon hadir dan bersedia menjadi responden.

3.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang Remaja Putri di SMPN Oenino, Kecamatan Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi NTT. Dengan cara membagikan kuesioner kepada seluruh remaja putri yang berusia 11- 19 tahun.

3.2.4 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mengambil semua jumlah populasi sebagai sampel dalam penelitiannya, sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.²⁵Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN Oenino, Kecamatan Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri tentang Perubahan Fisik pada masa Pubertas di SMPN Oenino sudah dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2021 sampai dengan tanggal 22 Mei 2021.

3.4 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen.²⁶Variabel independent dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang perubahan fisik pada masa Pubertas.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variable lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan di ukur untuk menentukan ada tidaknya

hubungan atau pengaruh dari variable bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Persepsi Remaja putri tentang perubahan fisik pada masa Pubertas.

3.4.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati.²⁴ Agar variabel-variabel penelitian ini dapat diukur, maka perlu adanya pembatasan operasional. Definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala pengukuran
1	Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas	<p>Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan merupakan sesuatu yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap sesuatu obyek tertentu</p> <p>Yang meliputi pengetahuan tentang perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas seperti menstruasi pertama kali, payudara membesar, panggul melebar, timbulnya jerawat, produksi keringat meningkat, pertumbuhan rambut di ketiak dan kemaluan, bau badan meningkat, peningkatan berat badan, perubahan bentuk tubuh dan perubahan emosional</p>	Kuesioner sebanyak 12 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah Jawaban : Benar : 1 Salah : 0	Jumlah skor maksimal > 10 dan jumlah skor minimal < 9	Interval

2	Persepsi dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas	<p>Persepsi (perception) adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberi arti bagi lingkungan mereka baik yang positif maupun yang negatif.</p> <p>Meliputi persepsi tentang perubahan fisik yang terjadi pada saat pubertas seperti menstruasi pertama kali, payudara membesar, panggul melebar, timbulnya jerawat, produksi keringat meningkat, pertumbuhan rambut di ketiak dan kemaluan, bau badan meningkat, peningkatan berat badan, perubahan bentuk tubuh dan perubahan emosional</p>	<p>Kuisisioner sebanyak 13 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban :</p> <p>Pertanyaan positif Sangat Setuju 4 Setuju 3 Tidak Setuju 2 Sangat Tidak Setuju 1</p> <p>Pernyataan negatif Sangat Setuju 1 Setuju 2 Tidak Setuju 3 Sangat Tidak Setuju 4 Pernyataan negatif</p>	<p>Jumlah skor maksimal > 32 dan jumlah skor minimal < 31</p>	Interval
---	---	---	--	--	----------

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.²⁶

3.5 Instrumen Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif.²⁴ Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan alat berupa kuesioner yang diberikan pada responden yang memenuhi kriteria. Alat ukur ini dipilih untuk bisa menggali tingkat pengetahuan remaja melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner yang pernah dipakai oleh Siti Nina Inayah Rohmaniah (2014) disesuaikan dengan kebutuhan penelitian tanpa dimodifikasi. Kuesioner ini terdiri dari pengetahuan dan persepsi remaja. Pada bagian karakteristik remaja putri terdapat data demografi yang meliputi usia dan jenis kelamin. Kuesioner pertama tentang pengetahuan berisi pertanyaan mengenai pengetahuan tentang perubahan fisik saat pubertas dan persepsi remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas di SMPN Oenino. Kuesioner pertama berisi tentang pengetahuan perubahan fisik. Ada 12 item pertanyaan dengan rincian pengertian pubertas 1 butir soal, waktu pubertas 2 soal, tahapan pubertas 2 butir soal, perubahan fisik saat pubertas 7 butir soal.

Kuesioner ini menggunakan Skala Guttman dinilai dengan skor meliputi: Pertanyaan Positif 0 = Salah, 1 = Benar, Pertanyaan Negatif 0 = Benar, 1 = Salah. Kuesioner kedua berisi tentang persepsi remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas ada 13 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 1-4 dengan rincian 8 pertanyaan negatif dan 5 pertanyaan positif dinilai dengan skor meliputi : pertanyaan positif 4 = Sangat Setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak Setuju, 1 = Sangat Tidak Setuju. Pertanyaan negatif 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Tidak Setuju, 4 = Sangat Tidak Setuju.

3.5.2 Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu cara untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya bila memiliki validitas rendah maka instrument kurang valid.²⁵ Uji validitas yang digunakan untuk variable pengetahuan yaitu dengan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-19, instrument dikatakan reliabel jika nilai akhir $> 0,7$ (Sulkind, 2010). Pada instrument pengetahuan uji relibilitas didapatkan hasil 0,82 maka instrument ini dianggap sudah baik dan bisa digunakan untuk penelitian.

Uji validitas untuk instrument persepsi menggunakan pearson product moment. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan t hitung. Apabila $t > t$ tabel, maka pertanyaan tersebut valid, sedangkan apabila $t < t$ tabel, maka pertanyaan tidak valid. Nilai t table untuk 50 responden adalah 0,273. Jika t hitung lebih besar dari 0,273 maka pernyataan tersebut valid. Hasil uji validitas kuesioner dari 19 pertanyaan didapatkan 7 pernyataan yang tidak valid, yaitu pernyataan no 2, 6, 11, 12, 13, 14 dan 19. Peneliti kemudian memutuskan untuk membuang pertanyaan yang tidak valid. Kuesioner dengan 12 pernyataan inilah yang menjadi kuesioner penelitian yang digunakan untuk pengambilan data. Uji reliabilitas untuk instrument persepsi menggunakan bantuan software komputer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *Alpha Cronbach* $> 0,60$ (Hidayat, 2008). Uji reliabilitas untuk kuesioner persepsi telah dilakukan didapatkan *Alpha Cronbach* 0,612 yang menunjukkan bahwa kuesioner ini cukup reliable.

3.5.3 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian.²⁴ Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan dan mendapat surat permohonan pengambilan data awal dari Departemen Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan pengambilan data awal kepada Kepala Sekolah SMPN Oenino, Kecamatan Oenino, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi NTT.
- c. Peneliti mendapatkan persetujuan proposal skripsi dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
- d. Peneliti mengajukan dan mendapat *ethical clearance* kepada Komisi Etik penelitian di Departemen Ilmu Keperawatan Undip dengan nomor.106/EC/KEPK/FK-UNDIP/IV/2021.
- e. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS).
- f. Peneliti menyerahkan surat ijin kepada Kepala Sekolah SMPN Oenino.
- g. Peneliti menjelaskan tujuan dan langkah penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN Oenino
- h. Peneliti meminta persetujuan untuk menjadi responden secara lisan dan tertulis berupa pengisian formulir *informed consent* dan membubuhkan tanda tangan.

- i. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.
- j. Setelah kuesioner terisi peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden, jika terdapat data yang belum terisi maka peneliti mengkonfirmasi kepada responden saat itu juga.
- k. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan aplikasi pada program komputer.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik ini dilakukan untuk mengubah data yang telah diperoleh menjadi informasi yang dapat dibaca. Informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.²⁴Tahapan dalam proses ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan terhadap jawaban pada kuesioner. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban pada kuesioner hasil penilaian kepada responden, jika terdapat data yang belum terisi maka peneliti mengkonfirmasi kepada responden saat itu juga sehingga semua data lengkap.

b. *Coding*

Coding merupakan penyusunan data mentah secara sistematis kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh computer dengan memberikan kode berupa angka. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Dalam kuesioner penelitian ini pengelompokan coding sebagai berikut :

Tabel 3.6.1. Variabel Penelitian , Kategori, Koding

Variabel	Kategori	Koding
Pengetahuan	Salah	0
	Benar	1
Usia	11- 13 tahun	1
	14-16 tahun	2
	17-19 tahun	3
Persepsi	Positif	1
	Negatif	2

c. *Entry*

Entry adalah proses memasukan data atau jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode ke dalam computer agar data dapat dianalisis.²⁵Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mempermudah dalam mengolah data kuantitatif.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Setelah jawaban terkumpul kita kelompokkan jawaban yang sama dengan menjumlahkannya. Pada tahap ini data diperoleh untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dalam bentuk tabel.²⁵

e. *Cleaning*

Cleaning adalah proses memeriksa atau mencermati kembali data yang telah dimasukan sudah benar atau tidak dan memastikan kebenaran data sebelum di analisis .²⁵Setelah kuesioner terisi peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden, jika terdapat data yang belum terisi maka peneliti mengkonfirmasi kepada responden saat itu juga.

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian. Tujuan penelitian yang dimaksud adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mengungkapkan fenomena.²⁷

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisis Univariat

Teknik ini berlaku untuk mengetahui apakah satu variabel terkait dengan variabel lain dan digunakan untuk mendeskripsikan data umum yaitu umur dan jenis kelamin. Data diolah secara deskriptif dengan menggunakan nilai median, dan standar deviasi dan juga data diolah dalam bentuk distribusi frekuensi dengan dikelompokkan menjadi pengetahuan baik jika total skor > 10 dan kurang jika Total skor < 9 serta persepsi positif jika total skor > 32 dan negatif jika skor total < 31

b. Analisis Bivariat

Teknik Bivariat berfungsi untuk mendeskripsikan distribusi data, menguji perbedaan dan mengukur hubungan antara dua variabel yang diteliti.

Tabel. 3.6.2 Uji Normalitas

No	Variabel	n	p
1	Tingkat Pengetahuan remaja	80	0.000
2	Persepsi Remaja	80	0.000

Sumber: data primer mei 2021

Berdasarkan tabel di 3.8.2, karakteristik responden berdasarkan hasil analisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi remaja putri tentang perubahan fisik pada masa pubertas , uji normalitas menggunakan *kolomogorov-smirnov* karena responden > 30 orang..

Dikatakan berdistribusi normal apabila $p\text{-value} > \alpha:0,05$ dan dikatakan berdistribusi tidak normal apabila $p\text{-value} < \alpha:0,05$. Dari data diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas $p = 0,000$ untuk tingkat pengetahuan dan $p = 0,000$ untuk persepsi. Maka dapat diartikan bahwa data diatas berdistribusi tidak normal. sehingga uji hipotesis yang digunakan adalah *Spearman*.

3.7 Etika Penelitian

Peneliti diharuskan untuk menerapkan prinsip etika penelitian sebagai berikut

a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.²⁷

b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu mempunyai hak-hak dasar termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Oleh karena itu, peneliti diharapkan tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.²⁷

- c. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti harus menerapkan prinsip keterbukaan, adil, kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subyek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jender, agama, dan etnis.²⁷

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Subyek harus dipastikan agar tidak mendapatkan dampak yang merugikan dan seharusnya subyek mendapat manfaat yang diperoleh dari adanya suatu penelitian. Secara umum sebaiknya suatu penelitian dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.²⁷